

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 *Company Profile*

PT Artajasa Pembayaran Elektronik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan sistem pembayaran secara *online*. PT Artajasa Pembayaran Elektronik didirikan pada tanggal 10 Februari 2000. PT Artajasa Pembayaran Elektronik merupakan anak perusahaan dari PT Aplikanusa Lintasarta. Tujuan awal perusahaan ini didirikan yaitu untuk mengelola *ATM Bersama*, *Bill Payment*, dan Jasa Pelaporan Bank.

Visi PT Artajasa Pembayaran Elektronik adalah menjadi penyedia layanan transaksi elektronik terdepan. Misi PT Artajasa Pembayaran Elektronik adalah menyediakan layanan transaksi yang terpadu dan efisien.

Pada tahun 2002, PT Artajasa Pembayaran Elektronik melakukan terobosan baru dan menunjukkan kesuksesan pertamanya dengan memperkenalkan layanan Jasa Kliring pertama untuk transaksi ritel di Indonesia. Pencapaian lainnya terjadi pada tahun 2004, dimana perusahaan mengembangkan transfer antar bank secara *Real Time On-Line* melalui ATM.

Pada tahun 2005, PT Artajasa Pembayaran Elektronik berhasil melakukan interkoneksi dengan jaringan ATM di Malaysia untuk memenuhi kebutuhan para pekerja dan pelajar Indonesia akan layanan transaksi elektronik. Hal itu juga

memberikan kenyamanan lain bagi para turis Indonesia yang sedang berkunjung ke Malaysia.

Saat ini wewenang penuh telah diberikan oleh induk perusahaan agar PT Artajasa Pembayaran Elektronik menciptakan produk-produk yang inovatif. Sebagai perintis yang terdepan, hingga saat ini layanan transaksi elektronik dan pembayaran PT Artajasa Pembayaran Elektronik mencakup lebih dari 12.000 terminal ATM, 25 juta pemegang kartu dan lebih dari 70 bank anggota di seluruh Indonesia.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di PT Artajasa Pembayaran Elektronik yang beralamat di Menara Thamrin Jakarta . Peneliti telah melakukan pra riset pada bulan April dan Mei 2011. Penelitian akan dilanjutkan kembali pada bulan Juni hingga selesai.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan eksplanatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Prasetyo. 2008: 42). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola. Penelitian eksplanatif dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala yang terjadi (Prasetyo. 2008: 42). Tujuan dari penelitian ini adalah menghubungkan pola-pola

yang berbeda namun memiliki keterkaitan, serta menghasilkan pola hubungan sebab akibat.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X_1) dan komunikasi internal (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu semangat kerja karyawan (Y). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1, 3.2, dan 3.3

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Lingkungan Kerja Lingkungan kerja adalah keadaan fisik dan non fisik dalam perusahaan yang mempengaruhi karyawan yang memiliki dimensi seperti , lingkungan kerja non fisik dan lingkungan kerja fisik. (Sarwoto, Sedarmayanti, dan Wursanto dalam Wursanto, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan kerja non fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Penghormatan 	1	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan 	2	
		<ul style="list-style-type: none"> Pengakuan 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan kerja Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Penerangan 	4	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> Warna 	5	
		<ul style="list-style-type: none"> Tata Ruang 	6	
		<ul style="list-style-type: none"> Suara 	7	
		<ul style="list-style-type: none"> Udara 	8	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Komunikasi Internal

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Komunikasi Internal Komunikasi internal adalah komunikasi yang dilakukan oleh setiap anggota perusahaan yang berlangsung di dalam perusahaan yang memiliki dimensi seperti komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horizontal. (Brennan dan Effendy dalam Masmuh, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi vertikal 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kepada atasan 	9	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian saran kepada atasan 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian kritik kepada atasan 	11	
		<ul style="list-style-type: none"> Pengaduan 	12	
	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi horizontal 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian saran kepada rekan kerja 	13	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian kritik kepada rekan kerja 	14	
		<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian pendapat kepada rekan kerja 	15	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Semangat Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Semangat Kerja Semangat kerja adalah perilaku dan kondisi psikologis seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat diukur dengan presensi, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin kerja (Hasley dan Nitisemito dalam Indriati, 2005)	• Presensi	• Kehadiran karyawan	16	Likert
		• Ketepatan waktu	17, 18	
		• Kesediaan mengikuti acara perusahaan	19	
	• Disiplin kerja	• Kepatuhan pada instruksi	20	Likert
		• Kepatuhan pada tata tertib	21	
		• Bekerja sesuai dengan prosedur	22	
	• Tanggung jawab	• Kesanggupan menyelesaikan pekerjaan	23	Likert
		• Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	24	
		• Kesadaran bahwa pekerjaan merupakan kepentingan bersama	25	
	• Kerja sama.	• Kesediaan bekerja sama	26,27	Likert
		• Kemauan untuk membantu rekan kerja	28	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.3.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri (Wardani. 2009: 6). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah semangat kerja karyawan PT Artajasa Pembayaran Elektronik.

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri (Wardani. 2009: 6). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan komunikasi internal.

3.3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono. 2005: 107). Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.4
Tabel Nilai Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Sumber: Sugiyono (2005:107)

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT Artajasa Pembayaran Elektronik yang berjumlah 82 orang.

Sampel adalah suatu bagian populasi yang dipilih secara cermat agar mewakili populasi (Cooper dan Emory, 1999). Untuk menentukan besarnya sampel, penelitian menggunakan rumus slovin dalam Prasetyo (2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{82}{1 + 82(0,05)^2} = 68$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka ukuran besarnya sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah 68.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *simple random sampling*.

Adapun perhitungannya menurut Sugiyono (2008:130) sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung (Arikunto, 1998:146).

Metode ini digunakan pada saat survey pendahuluan, yaitu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya ada di PT Artajasa Pembayaran Elektronik.

3.5.2 Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (Arikunto, 1998:227). Metode ini mempunyai kedudukan utama dalam penelitian ini, sehingga analisa data ini diperoleh dari kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengambil data mengenai pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi internal terhadap semangat kerja karyawan.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca, mempelajari, dan kemudahan mencatat informasi yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Arikunto, 1998:234). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah

karyawan, absensi karyawan, *company profile*, dan data lain yang mendukung penelitian.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1998:160). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka item kuesioner tidak valid.

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan pada 7 (tujuh) divisi yang ada di PT Artajasa Pembayaran Elektronik dengan jumlah 30 (tiga puluh). Item yang valid selanjutnya akan diuji realibitasnya, sedangkan item yang tidak valid tidak akan dipakai.

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 1998:170). Pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha dengan pengolah SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

- a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent (Ghozali dalam Rosvita, 2006: 48). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Rosvita, 2010: 49). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali dalam Rosvita, 2010: 49). Model regresi yang baik adalah berdistribusi data normal atau mendekati normal.

3.6.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Priyatno, 2010: 73). Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini digunakan alat regresi linear berganda. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lain dimana variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Rumus regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y : Semangat kerja karyawan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Lingkungan kerja

X_2 : Komunikasi internal

3.6.3.2 Uji F

Sebagai pengujian variabel independen secara serempak yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Adapun rumus *F-test* adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Variabel independen secara bersama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: Variabel independen secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

F-hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana:

K = jumlah variabel

n = jumlah data dalam sample

R^2 = koefisien determinasi sample

Ketentuan dalam uji F dengan taraf signifikansi tertentu:

- Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti perubahan variabel independen secara bersama-sama akan mempengaruhi variabel dependen.
- Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, berarti perubahan variabel independen secara bersama-sama tidak akan mempengaruhi variabel dependen.

3.6.3.3 Uji T

Untuk menguji tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yang diperoleh dari perhitungan, dilakukan uji t dua sisi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$: Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : b_i \neq 0$: Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Sementara nilai t-tabel = $t_{\alpha/2 \text{ df } (n-k)}$, dimana k adalah konstan dan parameter dari parameter yang diestimasi. Dengan menggunakan derajat keyakinan tertentu, maka jika

- Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti koefisien variabel adalah signifikan
- Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, berarti koefisien variabel adalah tidak signifikan

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel dependen (Priyatno. 2010:66). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Koefisien determinasi ini mengukur seberapa besar sumbangan variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (r) ini akan mempunyai *range* antara 0 sampai dengan 1.